

INTISARI

Pabrik Pembuatan Metana Cair dari Sampah Organik ini direncanakan berproduksi dengan kapasitas sampah organik 480.000 kg/hari dan beroperasi selama 330 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat menghasilkan metana cair yang mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam maupun luar negeri. Metana cair adalah bahan bakar ramah lingkungan yang banyak digunakan industri dan sebagai bahan bakar alternatif pada sektor transportasi untuk mengurangi penggunaan bahan bakar minyak yang jumlahnya semakin menipis. Metana cair yang dihasilkan dari fermentasi dan pencairan Sampah Organik dapat menggantikan metana cair dari gas alam (LNG) yang tidak dapat diperbaharui. Lokasi pabrik direncanakan adalah di daerah Namo Rambe, Medan, Sumatera Utara dengan luas areal sebesar 15.440 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik adalah sebanyak 150 orang. Bentuk badan usaha yang direncanakan adalah Perseroan Terbatas (PT) dan bentuk organisasinya adalah organisasi garis dan staff. Hasil analisa ekonomi Pabrik Pembuatan Metana Cair dari Sampah Organik ini sebagai berikut:

- Modal Investasi Total : Rp 313.801.887.556,-
- Biaya Produksi : Rp 181.305.342.613,-
- Hasil Penjualan : Rp 258.664.784.400,-
- Laba Bersih : Rp 53.898.351.205,-
- *Profit Margin* : 29,76 %
- *Break Even Point* : 63,59 %
- *Return on Investment* : 14,71 %
- *Pay Out Time* : 6,79 tahun
- *Return on Network* : 24,52 %
- *Internal Rate of Return* : 30,49 %

Dari hasil analisa aspek ekonomi dapat disimpulkan bahwa Pabrik Pembuatan Metana Cair dari Sampah Organik layak untuk didirikan.